

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis penggunaan aset dalam upaya meningkatkan *return on aset* (PROFITABILITAS) pada KUB RSUD Ujungberung periode 2014-2018, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan aset pada KUB RSUD Ujungberung dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan di setiap tahunnya bahkan dikatakan kurang efektif. Hal ini bisa dilihat dari perputaran total aset dan perputaran piutang. Dimana dalam empat tahun terakhir perputaran piutang berada di bawah standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 klasifikasi tersebut merupakan termasuk kedalam klasifikasi kurang baik. Selanjutnya bisa dilihat dalam perputaran total aset, dimana perputaran total aset setiap tahunnya menurun hingga di tahun terakhir mencapai dibawah 1 kali yang mana menurut standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 perputaran total aset yang baik itu berada di $2,5 < 3,5$ kali.
2. Efisiensi Penggunaan aset pada KUB RSUD Ujungberung dari tahun 2014-2018 mengalami kenaikan. Tingkat *profit margin* menurut kriteria rata-rata di 4 tahun terakhir KUB RSUD Ujungberung termasuk dalam kriteria tidak efektif karena *profit margin* $>5\%$. Maka, *profit margin* KUB RSUD Ujungberung dapat dikatakan tidak efisien. Hal ini dikarenakan oleh

penggunaan biaya usaha yang relatif besar, dibandingkan dengan peningkatan penjualan. Oleh karena itu KUB RSUD Ujungberung sebaiknya mengurangi penggunaan biaya usaha, agar hasil usahanya dapat ditingkatkan.

3. Efektivitas penggunaan aset dan efisiensi penggunaan aset berpengaruh terhadap *return on asset*, semakin tinggi efektivitas penggunaan aset dan *profit margin* maka semakin tinggi pula *return on asset*. Begitupun sebaliknya, semakin rendah efektivitas penggunaan aset dan *profit margin* maka semakin rendah pula *return on asset* yang dihasilkan.

1.2 Saran

1. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset di KUB RSUD Ujungberung maka koperasi harus meningkatkan salah satunya perputaran persediaan dan perputaran total aset ke dalam klasifikasi baik menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, dengan cara mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki koperasi.
2. Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset di KUB RSUD Ujungberung maka koperasi harus meningkatkan *profit margin dari cukup efisien menjadi* klasifikasi efisien menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006, dengan cara mengoptimalkan penjualan di setiap unit yang ada di koperasi.
3. Beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh KUB RSUD Ujungberung agar aset yang dimiliki koperasi lebih efektif dan efisien yaitu dengan meningkatkan penjualan koperasi, optimalisasi pengelolaan piutang, optimalisasi pengelolaan

persediaan, dan optimalisasi perputaran total aset, serta menekan biaya keluar agar penggunaan aset lebih efektif.



IKOPIN